

## Walikota Makassar Meminta Semua OPD Tuntaskan Pembangunan Infrastruktur



Sumber gambar:

<https://makassar.antaranews.com/berita/534432/wali-kota-makassar-meminta-semua-opd-tuntaskan-pembangunan-infrastruktur>

Walikota Makassar Moh. Ramhdhan Pomanto pada hari pertama berkantor usai cuti lebaran Idul Fitri 1445 Hijriah langsung memberikan arahan kepada semua jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) di daerahnya untuk menuntaskan pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan. “Libur cuti lebaran yang sangat panjang telah berlalu. Saatnya bekerja cerdas dan maksimal termasuk menuntaskan semua proyek pembangunan yang sebelumnya berjalan,” katanya di Makassar, Selasa. Danny sapaan akrab Ramhdhan Pomanto mengatakan, beberapa proyek pembangunan infrastruktur itu diantaranya soal hibah jalan untuk pembangunan stadion di Sudiang.

Kemudian penyelesaian Stadion Barombong yang sudah disepakati dengan Pj Gubernur Sulsel Bahtiar Baharuddin yang sebelumnya pembangunannya tersendat untuk segera ditindaklanjuti. Khusus untuk pembangunan Stadion Barombong yang mana penyerahan tanah GMTD sebagai fasum dan fasos harus segera diurus ke Pemkot Makassar. “Jadi sekali lagi ke Pemerintah Kota Makassar. Biar terhitung fasum,”katanya.

Selanjutnya, walikota juga mengingatkan program pembangunan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Paotere yang sebelumnya dikelola Pemprov Sulsel kini dikelola kembali oleh Pemkot Makassar. Kemudian rencana pembangunan infrastruktur untuk membuat dermaga khusus Kapal Phinisi Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitri Nabila

yang saat ini sedang dalam proses pengerjaan. Danny mengaku jika pihaknya telah mengadakan empat Kapal Phinisi, dua diantaranya telah selesai dan sisanya masih dalam progres. Dua yang sudah selesai itu, satu Phinisi khusus melayani Sungai Tallo, dan satu lagi di Sungai Jeneberang.

Selain itu, Walikota Makassar Moh Ramdhan Pomanto mendampingi Penjabat (Pj) Gubernur Sulsel Bahtiar Baharuddin menerima kunjungan kerja Komisi V DPR RI di Makassar, Jumat (5/4/2024). Rombongan yang dipimpin Wakil Ketua Komisi V DPR RI, Andi Iwan Darmawan Aras, dalam rangka kunjungan kerja dan memastikan kesiapan lahan pembangunan stadion sepak bola di Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Termasuk memastikan persoalan teknis menyangkut soal keamanan lalu lintas udara. Kawasan Operasi Keselamatan Penerbangan (KKOP). “Jadi kami dari Komisi V DPR RI ingin memastikan kesiapan lahan dari rencana pembangunan stadion. Alhamdulillah, Pak Gubernur beserta Wali Kota Makassar dan Bupati Maros memediasi untuk menyiapkan lahan, sehingga APBN kita masuk mengintervensi untuk pembangunan itu,” kata AIA, sapaan akrab Andi Iwan Darmawan Aras.

Ia menyebutkan, DPR RI telah menyetujui untuk menggelontorkan APBN terkait pembangunan stadion dengan skema multi-years. Terlebih rencana pembangunan stadion ini merupakan arahan langsung dari Presiden Indonesia Joko Widodo berdasarkan aspirasi masyarakat Sulsel. Ia juga mengapresiasi Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto, yang akan membangun akses jalan menuju stadion dengan alokasi APBD Rp200 miliar. “Insya Allah, tahun ini juga sudah bisa kita mulai pembangunannya (stadion). Untuk infrastruktur jalan, tidak akan jadi masalah karena akan ditangani Pak Wali di bawah arahan Pak Gubernur, ” ucap AIA, yang juga Ketua DPD Gerindra Sulsel ini.

Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto, menyebut, akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp200 miliar di APBD Perubahan untuk pembangunan akses jalan untuk menopang konektivitas di kawasan Stadion. “Kami menyiapkan Rp200 miliar, tapi kelihatannya bisa lewat. Dan, kami juga sementara menggambar (desain). Sehingga dana pusat bisa difokuskan ke pembangunan stadion,” ungkap Danny Pomanto.

Apalagi, stadion bertaraf Internasional ini juga memiliki kapasitas 30 ribu penonton. Bahkan, diharapkan bisa mencapai 50 ribu penonton, sehingga dirinya merasa bahagia karena pembangunan stadion ini merupakan mimpi dari masyarakat Sulsel dan Makassar khususnya. Tentunya dengan ROW (Right Of Way) atau lebar disesuaikan dengan kapasitas maksimal stadion dan memperhitungkan penguraian lalu lintas dan exit yang efektif. “Khusus jalan

di dalam dengan kapasitas untuk stadion dengan ROW, lebarnya yang cukup dengan kapasitas maksimal dengan eksit yang baik saya sudah izin pak gubernur pemerintah kota akan siapkan,” ujarnya.

Sementara, Pj Gubernur Sulsel. Bahtiar Baharuddin berharap, Presiden Joko Widodo dapat melakukan groundbreaking pada Juli atau Agustus 2024. Saat itu, Presiden Jokowi tengah berada di Makassar dan akan bertepatan dengan jadwal peresmian RS Khusus Jantung, Otak, dan Kanker di Kawasan CPI.

Sumber Berita :

1. <https://pluz.id/2024/04/05/danny-pomanto-dampingi-pj-gubernur-sulsel-terima-komisi-v-dpr-ri-pastikan-kesiapan-lahan-pembangunan-stadion/> 5 April 2024.
2. <https://makassar.antaranews.com/berita/534432/wali-kota-makassar-meminta-semua-opd-tuntaskan-pembangunan-infrastruktur> 16 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

1. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
2. Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
3. Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
4. Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

